

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat penjelasan materi pendukung yang akan digunakan penulis untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas pada bab selanjutnya. Adapun materi pendukungnya adalah :

#### 2.1 Pengertian Matriks dan Jenis-jenis Matriks

Pada sub bab ini menjelaskan tentang pengertian matriks dan jenis-jenis matriks. Pengertian dari suatu matriks dijelaskan sebagai berikut :

**Definisi 2.1 (Anton, 2004)** Suatu matriks adalah jajaran empat persegi panjang dari bilangan-bilangan. Bilangan-bilangan dalam jajaran tersebut disebut entri dari matriks. Ukuran dari suatu matriks dinyatakan dalam jumlah baris (horizontal) dan kolom (vertikal) yang dimilikinya.

Sebuah matriks dinotasikan dengan huruf besar seperti  $A$ ,  $B$ ,  $H$  atau  $Z$  dan huruf kecil untuk menyatakan kuantitas numerik. Entri yang terletak pada baris  $i$  dan kolom  $j$  dalam matriks  $A$  akan dinyatakan sebagai  $(a_{ij})$ . Matriks dengan  $m$  baris dan  $n$  kolom disebut matriks  $m \times n$ , bentuk umum dari suatu matriks  $m \times n$  adalah sebagai berikut :

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{m1} & a_{m2} & \cdots & a_{mn} \end{bmatrix}. \quad (2.1)$$

Jumlah baris dan kolom menentukan ordo dari matriks, jadi  $A_{m \times n}$  dibaca sebagai matriks  $A$  yang mempunyai  $m$  baris dan  $n$  kolom. Jika jumlah baris dari suatu matriks sama dengan jumlah kolomnya ( $m = n$ ) maka matriks tersebut dinamakan matriks bujur sangkar.

Berikut ini terdapat beberapa jenis matriks, diantaranya adalah:

1. Matriks Simetris

Matriks bujur sangkar disebut matriks simetris jika  $A = A^T$ .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Contoh 2.1**

Diberikan matriks simetris ordo  $3 \times 3$  sebagai berikut:

$$A = \begin{bmatrix} 3 & 1 & -2 \\ 1 & 5 & 4 \\ -2 & 4 & 0 \end{bmatrix}$$

$$\text{maka } A^T = \begin{bmatrix} 3 & 1 & -2 \\ 1 & 5 & 4 \\ -2 & 4 & 0 \end{bmatrix}$$

sehingga  $A = A^T$ .

Berdasarkan contoh di atas terlihat bahwa entri-entri pada diagonal utama sebagai sumbu pencerminan sedangkan entri pada baris ke- $i$  kolom ke- $j$  akan dicerminkan sehingga sama dengan entri pada kolom ke- $i$  baris ke- $j$  ( $a_{ij} = a_{ji}$ ).

**2. Matriks Toeplitz**

**Definisi 2.2 (Gray, 2005)** sebuah matriks Toeplitz adalah matriks berukuran  $n \times n$  dinotasikan sebagai  $T_n = [t_{kj}; k, j = 0, 1, \dots, n-1]$  dengan  $t_{kj} = t_{k-j}$  sebuah matriks dengan formula :

$$T_n = \begin{bmatrix} t_0 & t_{-1} & t_{-2} & t_{-(n-1)} \\ t_1 & t_0 & t_{-1} & t_{-(n-2)} \\ t_2 & t_1 & t_0 & t_{-(n-3)} \\ t_{(n-1)} & t_{(n-2)} & t_1 & t_0 \end{bmatrix}.$$

**Contoh 2.2**

Diberikan matriks Toeplitz ordo  $3 \times 3$  sebagai berikut:

$$A = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 5 & 1 & 2 \\ 4 & 5 & 1 \end{bmatrix}$$

**3. Matriks Toeplitz Simetris**

Matriks Toeplitz Simetris merupakan matriks toeplitz yang setiap entri diagonalnya sama, yang mana entri  $[r_{ij}] = [r_{ji}]$  untuk setiap  $i, j = 1, 2, \dots, n$ .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$R_n = \begin{bmatrix} r_0 & r_1 & r_2 & \cdots & r_{n-1} & r_n \\ r_1 & r_0 & r_1 & \cdots & r_{n-2} & r_{n-1} \\ r_2 & r_1 & r_0 & \cdots & r_{n-3} & r_{n-2} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots \\ r_{n-1} & r_{n-2} & r_{n-3} & \cdots & r_0 & r_1 \\ r_n & r_{n-1} & r_{n-2} & \cdots & r_1 & r_0 \end{bmatrix}$$

**Contoh 2.3**

Diberikan matriks Toeplitz Simetris  $3 \times 3$  sebagai berikut:

$$A = \begin{bmatrix} 1 & r_1 & r_2 \\ r_1 & 1 & r_1 \\ r_2 & r_1 & 1 \end{bmatrix} \quad r_1, r_2 \in \text{bilangan real}$$

**2.2 Operasi Matriks**

Operasi matriks yang dibahas adalah perkalian matriks dengan skalar, perkalian dua matriks dan perpangkatan matriks.

**a. Perkalian Matriks dengan skalar**

**Definisi 2.3 (Aryani dkk, 2016)** Jika  $A$  adalah suatu matriks dan  $c$  adalah suatu skalar, maka hasil kali (*product*)  $cA$  adalah matriks yang diperoleh dengan mengalikan masing-masing entri  $A$  oleh  $c$ .

Jika  $c$  adalah suatu bilangan skalar dan  $A = [a_{ij}]$  maka matriks  $cA = [ca_{ij}]$  yaitu suatu matriks  $cA$  yang diperoleh dengan mengalikan semua elemen matriks  $A$  dengan  $c$ .

**Contoh 2.4**

Jika  $A = \begin{bmatrix} 4 & 3 & 2 & 1 \\ 3 & 1 & 4 & 2 \\ 2 & 4 & 3 & 3 \\ 1 & 2 & 1 & 4 \end{bmatrix}$  dan  $c = 2$  maka,

$$2A = 2 \begin{bmatrix} 4 & 3 & 2 & 1 \\ 3 & 1 & 4 & 2 \\ 2 & 4 & 3 & 3 \\ 1 & 2 & 1 & 4 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 8 & 6 & 4 & 2 \\ 6 & 2 & 8 & 4 \\ 4 & 8 & 6 & 6 \\ 2 & 4 & 2 & 8 \end{bmatrix}.$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Perkalian Dua Matriks**

**Definisi 2.4 (Aryani dkk, 2016)** Jika  $A$  adalah matriks  $m \times r$  dan  $B$  adalah matriks  $r \times n$  maka hasil kali (*product*)  $AB$  adalah matriks  $m \times n$  yang entri-entrinya ditentukan sebagai berikut. Untuk mencari entri pada baris  $i$  dan kolom  $j$  dari  $AB$ , yaitu dengan memisahkan baris  $i$  dari matriks  $A$  dan kolom  $j$  dari matriks  $B$ . Mengalikan entri-entri yang bersesuaian dari baris dan kolom tersebut dan kemudian menjumlahkan hasil yang diperoleh.

**Contoh 2.5**

Jika  $A = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 4 \\ 2 & 6 & 0 \end{bmatrix}$  dan  $B = \begin{bmatrix} 4 & 1 & 4 & 3 \\ 0 & -1 & 3 & 1 \\ 2 & 7 & 5 & 2 \end{bmatrix}$  maka:

$$\begin{aligned} AB &= \begin{bmatrix} 1 & 2 & 4 \\ 2 & 6 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 4 & 1 & 4 & 3 \\ 0 & -1 & 3 & 1 \\ 2 & 7 & 5 & 2 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} 12 & 27 & 30 & 13 \\ 8 & -4 & 26 & 13 \end{bmatrix}. \end{aligned}$$

**c. Perpangkatan Matriks**

**Definisi 2.5 (Anton, 2004)** Jika  $A$  adalah matriks bujursangkar, maka definisi dari pangkat bilangan bulat tak negatif dari  $A$  adalah

$$A^0 = I, A^n = \underset{n \text{ faktor}}{\underbrace{AA \dots A}} \quad (n > 0)$$

selanjutnya, jika  $A$  dapat dibalik, maka definisi dari pangkat bilangan bulat negatif dari  $A$  adalah:

$$A^{-n} = \left( A^{-1} \right)^n = \underset{n \text{ faktor}}{\underbrace{A^{-1} A^{-1} \dots A^{-1}}}.$$

**Teorema 2.1 (Anton, 2004)** Jika  $A$  adalah matriks bujursangkar dan  $r$  dan  $s$  adalah bilangan bulat – bilangan bulat, maka :

$$A^r A^s = A^{r+s}, \left( A^r \right)^s = A^{rs}.$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3 Trace Matriks

**Definisi 2.6 (Anton, 2004)** Jika  $A$  adalah matriks bujursangkar maka *trace* dari  $A$  yang dinyatakan sebagai  $\text{tr}(A)$ , didefinisikan sebagai jumlah entri–entri pada diagonal utama  $A$ . *Trace* dari  $A$  tidak dapat didefinisikan jika  $A$  bukan matriks bujursangkar.

Diberikan matriks  $A$  sebagai berikut:

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & & a_{2n} \\ & & \ddots & \\ a_{n1} & a_{n2} & & a_{nn} \end{bmatrix}$$

maka  $\text{tr}(A)$  adalah:

$$\begin{aligned} \text{tr}(A) &= a_{11} + a_{22} + \dots + a_{nn} \\ &= \sum_{i=1}^n a_{ii}. \end{aligned}$$

Berikut ini contoh matriks dan *tracenya*:

$$B = \begin{bmatrix} 2 & 1 & 7 & 3 \\ 3 & 6 & -4 & 2 \\ 1 & 1 & 8 & -5 \\ 4 & -3 & 1 & 1 \end{bmatrix}$$

**Contoh 2.7** Diberikan matriks  $B =$

maka nilai *trace* dari

matriks  $B$ .

$$\text{tr}(B) = 2 + 6 + 8 + 1 = 17.$$

Teorema berikut menjelaskan sifat – sifat *trace* matriks dari matriks bujursangkar.

**Teorema 2.2 (Gentle, 2007)** Jika  $A$  dan  $B$  adalah matriks bujursangkar dengan orde yang sama dan  $c$  adalah skalar, maka berlaku:

- i.  $\text{tr}(A) = \text{tr}(A^T)$ ,
- ii.  $\text{tr}(cA) = c \text{tr}(A)$ ,
- iii.  $\text{tr}(A + B) = \text{tr}(A) + \text{tr}(B)$ ,
- iv.  $\text{tr}(AB) = \text{tr}(BA)$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bukti :** Diberikan matriks  $A$  dan  $B$  adalah sebagai berikut:

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & a_{13} & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & a_{23} & a_{2n} \\ a_{31} & a_{32} & a_{33} & a_{3n} \\ a_{n1} & a_{n2} & a_{n3} & a_{nn} \end{bmatrix},$$

maka

$$tr(A) = a_{11} + a_{22} + a_{33} + \dots + a_{nn}. \quad (2.2)$$

dan

$$B = \begin{bmatrix} b_{11} & b_{12} & b_{13} & b_{1n} \\ b_{21} & b_{22} & b_{23} & b_{2n} \\ b_{31} & b_{32} & b_{33} & b_{3n} \\ b_{n1} & b_{n2} & b_{n3} & b_{nn} \end{bmatrix},$$

maka

$$tr(B) = b_{11} + b_{22} + b_{33} + \dots + b_{nn}. \quad (2.3)$$

- i. Akan ditunjukkan bahwa  $tr(A) = tr(A^T)$ . Transpose dari matriks  $A$  yaitu:

$$A^T = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{21} & a_{31} & a_{n1} \\ a_{12} & a_{22} & a_{32} & a_{n2} \\ a_{13} & a_{23} & a_{33} & a_{n3} \\ a_{1n} & a_{2n} & a_{3n} & a_{nn} \end{bmatrix},$$

$$\text{sehingga diperoleh } tr(A^T) = a_{11} + a_{22} + a_{33} + \dots + a_{nn}. \quad (2.4)$$

Berdasarkan persamaan (2.3) dan persamaan (2.4) maka terbukti  $tr(A) = tr(A^T)$ .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ii. Akan ditunjukkan bahwa  $\text{tr}(cA) = c \text{tr}(A)$ , untuk  $c$  adalah sebarang skalar. Diberikan :

$$cA = \begin{bmatrix} ca_{11} & ca_{12} & ca_{13} & \dots & ca_{1n} \\ ca_{21} & ca_{22} & ca_{23} & \dots & ca_{2n} \\ ca_{31} & ca_{32} & ca_{33} & \dots & ca_{3n} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ ca_{n1} & ca_{n2} & ca_{n3} & \dots & ca_{nn} \end{bmatrix},$$

sehingga diperoleh

$$\begin{aligned} \text{tr}(cA) &= ca_{11} + ca_{22} + ca_{33} + \dots + ca_{nn}, \\ &= c(a_{11} + a_{22} + a_{33} + \dots + a_{nn}), \\ &= c \text{tr}(A). \end{aligned} \quad (2.5)$$

Oleh karena itu, terbukti  $\text{tr}(cA) = c \text{tr}(A)$ .

- iii. Akan ditunjukkan bahwa  $\text{tr}(A + B) = \text{tr}(A) + \text{tr}(B)$ . Berdasarkan matriks  $A$  dan  $B$ , diperoleh :

$$\begin{aligned} A + B &= \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & a_{13} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & a_{23} & \dots & a_{2n} \\ a_{31} & a_{32} & a_{33} & \dots & a_{3n} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} & a_{n2} & a_{n3} & \dots & a_{nn} \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} b_{11} & b_{12} & b_{13} & \dots & b_{1n} \\ b_{21} & b_{22} & b_{23} & \dots & b_{2n} \\ b_{31} & b_{32} & b_{33} & \dots & b_{3n} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ b_{n1} & b_{n2} & b_{n3} & \dots & b_{nn} \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} a_{11} + b_{11} & a_{12} + b_{12} & a_{13} + b_{13} & \dots & a_{1n} + b_{1n} \\ a_{21} + b_{21} & a_{22} + b_{22} & a_{23} + b_{23} & \dots & a_{2n} + b_{2n} \\ a_{31} + b_{31} & a_{32} + b_{32} & a_{33} + b_{33} & \dots & a_{3n} + b_{3n} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} + b_{n1} & a_{n2} + b_{n2} & a_{n3} + b_{n3} & \dots & a_{nn} + b_{nn} \end{bmatrix}, \end{aligned}$$

sehingga

$$\text{tr}(A + B) = (a_{11} + b_{11}) + (a_{22} + b_{22}) + (a_{33} + b_{33}) + \dots + (a_{nn} + b_{nn}) \quad (2.6)$$

maka

$$\begin{aligned} \text{tr}(A + B) &= (a_{11} + b_{11}) + (a_{22} + b_{22}) + (a_{33} + b_{33}) + \dots + (a_{nn} + b_{nn}) \\ &= a_{11} + b_{11} + a_{22} + b_{22} + a_{33} + b_{33} + \dots + a_{nn} + b_{nn} \\ &= (a_{11} + a_{22} + a_{33} + \dots + a_{nn}) + (b_{11} + b_{22} + b_{33} + \dots + b_{nn}). \end{aligned}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan persamaan (2.2) dan persamaan (2.3) maka terbukti bahwa

$$\text{tr}(A + B) = \text{tr}(A) + \text{tr}(B)$$

iv. Akan ditunjukkan bahwa  $\text{tr}(AB) = \text{tr}(BA)$ . Dari matriks  $A$  dan  $B$  maka diperoleh :

$$\begin{aligned} AB &= \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & a_{13} & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & a_{23} & a_{2n} \\ a_{31} & a_{32} & a_{33} & a_{3n} \\ a_{n1} & a_{n2} & a_{n3} & a_{nn} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} b_{11} & b_{12} & b_{13} & b_{1n} \\ b_{21} & b_{22} & b_{23} & b_{2n} \\ b_{31} & b_{32} & b_{33} & b_{3n} \\ b_{n1} & b_{n2} & b_{n3} & b_{nn} \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} a_{11}b_{11} + a_{12}b_{21} + & + a_{1n}b_{n1} & a_{11}b_{12} + a_{12}b_{22} + & + a_{1n}b_{n2} & a_{11}b_{1n} + a_{12}b_{2n} + & + a_{1n}b_{nn} \\ a_{21}b_{11} + a_{22}b_{21} + & + a_{2n}b_{n1} & a_{21}b_{12} + a_{22}b_{22} + & + a_{2n}b_{n2} & a_{21}b_{1n} + a_{22}b_{2n} + & + a_{2n}b_{nn} \\ a_{31}b_{11} + a_{32}b_{21} + & + a_{3n}b_{n1} & a_{31}b_{12} + a_{32}b_{22} + & + a_{3n}b_{n2} & a_{31}b_{1n} + a_{32}b_{2n} + & + a_{3n}b_{nn} \\ a_{n1}b_{11} + a_{n2}b_{21} + & + a_{nn}b_{n1} & a_{n1}b_{12} + a_{n2}b_{22} + & + a_{nn}b_{n2} & a_{n1}b_{1n} + a_{n2}b_{2n} + & + a_{nn}b_{nn} \end{bmatrix}, \end{aligned}$$

sehingga

$$\begin{aligned} \text{tr}(AB) &= (a_{11}b_{11} + a_{12}b_{21} + \dots + a_{1n}b_{n1}) + (a_{21}b_{12} + a_{22}b_{22} + \dots + a_{2n}b_{n2}) \\ &\quad + \dots + (a_{n1}b_{1n} + a_{n2}b_{2n} + \dots + a_{nn}b_{nn}) \end{aligned} \quad (2.7)$$

Selanjutnya untuk

$$\begin{aligned} BA &= \begin{bmatrix} b_{11} & b_{12} & b_{13} & b_{1n} \\ b_{21} & b_{22} & b_{23} & b_{2n} \\ b_{31} & b_{32} & b_{33} & b_{3n} \\ b_{n1} & b_{n2} & b_{n3} & b_{nn} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & a_{13} & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & a_{23} & a_{2n} \\ a_{31} & a_{32} & a_{33} & a_{3n} \\ a_{n1} & a_{n2} & a_{n3} & a_{nn} \end{bmatrix}, \\ &= \begin{bmatrix} b_{11}a_{11} + b_{12}a_{21} + & + b_{1n}a_{n1} & b_{11}a_{12} + b_{12}a_{22} + & + b_{1n}a_{n2} & b_{11}a_{1n} + b_{12}a_{2n} + & + b_{1n}a_{nn} \\ b_{21}a_{11} + b_{22}a_{21} + & + b_{2n}a_{n1} & b_{21}a_{12} + b_{22}a_{22} + & + b_{2n}a_{n2} & b_{21}a_{1n} + b_{22}a_{2n} + & + b_{2n}a_{nn} \\ b_{31}a_{11} + b_{32}a_{21} + & + b_{3n}a_{n1} & b_{31}a_{12} + b_{32}a_{22} + & + b_{3n}a_{n2} & b_{31}a_{1n} + b_{32}a_{2n} + & + b_{3n}a_{nn} \\ b_{n1}a_{11} + b_{n2}a_{21} + & + b_{nn}a_{n1} & b_{n1}a_{12} + b_{n2}a_{22} + & + b_{nn}a_{n2} & b_{n1}a_{1n} + b_{n2}a_{2n} + & + b_{nn}a_{nn} \end{bmatrix} \end{aligned}$$

sehingga

$$\begin{aligned}
 tr(AB) &= (b_{11}a_{11} + b_{12}a_{21} + \dots + b_{1n}a_{n1}) + (b_{21}a_{12} + b_{22}a_{22} + \dots + b_{2n}a_{n2}) \\
 &\quad + \dots + (b_{n1}a_{1n} + b_{n2}a_{2n} + \dots + b_{nn}a_{nn}) \\
 &= b_{11}a_{11} + b_{12}a_{21} + \dots + b_{1n}a_{n1} + b_{21}a_{12} + b_{22}a_{22} + \dots + b_{2n}a_{n2} \\
 &\quad + \dots + b_{n1}a_{1n} + b_{n2}a_{2n} + \dots + b_{nn}a_{nn} \\
 &= a_{11}b_{11} + a_{12}b_{21} + \dots + a_{1n}b_{n1} + a_{21}b_{12} + a_{22}b_{22} + \dots + a_{2n}b_{n2} \\
 &\quad + \dots + a_{n1}b_{1n} + a_{n2}b_{2n} + \dots + a_{nn}b_{nn} \\
 &= (a_{11}b_{11} + a_{12}b_{21} + \dots + a_{1n}b_{n1}) + (a_{21}b_{12} + a_{22}b_{22} + \dots + a_{2n}b_{n2}) \\
 &\quad + \dots + (a_{n1}b_{1n} + a_{n2}b_{2n} + \dots + a_{nn}b_{nn})
 \end{aligned} \tag{2.8}$$

berdasarkan Persamaan (2.8) maka terbukti  $tr(AB) = tr(BA)$ .

Karena Persamaan (i), (ii), (iii), dan (iv) terpenuhi, maka Teorema 2.2 diatas terbukti. ■

Diberikan contoh untuk menentukan *trace* matriks ordo  $3 \times 3$  berpangkat bilangan bulat positif untuk  $n$  genap dan  $n$  ganjil.

**Contoh 2.8** Tentukan  $tr(A^4)$  dari matriks berikut:

$$A = \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 4 & 1 \end{bmatrix}$$

Untuk mendapatkan *trace* matriks tersebut, maka harus dikalikan sebanyak 4 kali sehingga diperoleh :

$$A^2 = A \times A = \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 4 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 4 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 16 & 9 \\ 12 & 13 \end{bmatrix}$$

$$A^3 = A^2 \times A = \begin{bmatrix} 16 & 9 \\ 12 & 13 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 4 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 68 & 57 \\ 76 & 49 \end{bmatrix}$$

$$A^4 = A^3 \times A = \begin{bmatrix} 68 & 57 \\ 76 & 49 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 4 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 364 & 261 \\ 348 & 277 \end{bmatrix}$$

Sehingga diperoleh

$$tr(A^4) = 364 + 277 = 641$$

Berikut akan diberikan pembahasan mengenai *trace* matriks  $2 \times 2$  berpangkat bilangan bulat negatif dan langkah-langkah pembentukan persamaan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Trace Matriks $2 \times 2$ Berpangkat Bilangan Bulat Positif

Pada tahun 2017, pembahasan mengenai *trace* suatu matriks telah dibahas oleh Titik Fatonah dalam penelitiannya yang berjudul “*Trace Matriks Berbentuk Khusus  $2 \times 2$  Berpangkat Bilangan Bulat Positif*”. Penelitian tersebut membahas mengenai bentuk umum *trace* dari matriks  $2 \times 2$  berpangkat bilangan positif dengan entri-entri matriksnya bilangan real. Berikut diberikan langkah – langkah pembentukan persamaannya:

- Diberikan matriks  $A = \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix}, \forall a, b \in R$

$$\det(A) = -ab \quad (2.9)$$

dan

$$\text{tr}(A) = 0 \quad (2.10)$$

- Menentukan bentuk umum  $A^n$  dengan  $n$  ganjil dan  $n$  genap.

Sebelum menentukan bentuk umum  $\text{tr}(A^n)$  berpangkat bilangan bulat positif, maka diperlukan bentuk umum  $A^n$  berpangkat bilangan bulat positif sebagai berikut:

$$A = \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \quad (2.11)$$

$$\begin{aligned} A^2 &= A \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} ab & 0 \\ 0 & ab \end{bmatrix} \end{aligned} \quad (2.12)$$

$$\begin{aligned} A^3 &= A^2 \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} 0 & a^2 b \\ ab^2 & 0 \end{bmatrix} \end{aligned} \quad (2.13)$$

$$\begin{aligned} A^4 &= A^3 \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} a^2 b^2 & 0 \\ 0 & a^2 b^2 \end{bmatrix} \end{aligned} \quad (2.14)$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned} A^5 &= A^4 \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} 0 & a^3 b^2 \\ a^2 b^3 & 0 \end{bmatrix} \end{aligned} \tag{2.15}$$

$$\begin{aligned} A^6 &= A^5 \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} a^3 b^3 & 0 \\ 0 & a^3 b^3 \end{bmatrix} \end{aligned} \tag{2.16}$$

$$\begin{aligned} A^7 &= A^6 \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} 0 & a^4 b^3 \\ a^3 b^4 & 0 \end{bmatrix} \end{aligned} \tag{2.17}$$

$$\begin{aligned} A^8 &= A^7 \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} a^4 b^4 & 0 \\ 0 & a^4 b^4 \end{bmatrix} \end{aligned} \tag{2.18}$$

$$\begin{aligned} A^9 &= A^8 \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} 0 & a^5 b^4 \\ a^4 b^5 & 0 \end{bmatrix} \end{aligned} \tag{2.19}$$

$$\begin{aligned} A^{10} &= A^9 \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} a^5 b^5 & 0 \\ 0 & a^5 b^5 \end{bmatrix} \end{aligned} \tag{2.20}$$

$$\begin{aligned} A^{11} &= A^{10} \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} 0 & a^6 b^5 \\ a^5 b^6 & 0 \end{bmatrix} \end{aligned} \tag{2.21}$$

$$\begin{aligned} A^{12} &= A^{11} \cdot A \\ &= \begin{bmatrix} a^6 b^6 & 0 \\ 0 & a^6 b^6 \end{bmatrix} \end{aligned} \tag{2.22}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat kembali Persamaan (2.11) sampai (2.22) maka dapat diduga bentuk umum  $A^n$  yaitu:

$$A^n = \begin{cases} \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} & , \text{untuk } n \text{ ganjil} \\ \begin{bmatrix} a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \end{bmatrix} & , \text{untuk } n \text{ genap} \end{cases} \quad (2.23)$$

3. Membuktikan bentuk umum  $A^n$  dengan  $n$  ganjil dan  $n$  genap menggunakan induksi matematika.
4. Menentukan bentuk umum  $\text{tr}(A^n)$  dengan  $n$  ganjil dan  $n$  genap.

Berdasarkan Persamaan (2.23) maka dapat dibentuk  $\text{tr}(A^n)$  yaitu:

- i. Untuk  $n$  bilangan ganjil

$$\begin{aligned} \text{tr}(A^n) &= \text{tr} \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} \\ &= 0 + 0 = 0. \end{aligned} \quad (2.24)$$

$$\text{tr}(A^n) = 0$$

- ii. Untuk  $n$  bilangan genap, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{tr}(A^n) &= \text{tr} \begin{bmatrix} a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} & 0 \\ 0 & a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \end{bmatrix} \\ &= a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} + a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \\ &= 2 a^{\frac{n}{2}} b^{\frac{n}{2}} \\ &= 2(ab)^{\frac{n}{2}} \\ &= 2(-(-ab))^{\frac{n}{2}}. \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{tr}(A^n) &= 2(-\det(A))^{\frac{n}{2}} \\ &= 2(-1)^{\frac{n}{2}} (\det(A))^{\frac{n}{2}}. \end{aligned} \quad (2.25)$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari Persamaan (2.24) dan (2.25) maka dapat ditulis:

$$\text{tr}(A^n) = \begin{cases} 0 & , \text{untuk } n \text{ ganjil} \\ 2(-1)^{\frac{n}{2}} (\det(A))^{\frac{n}{2}} & , \text{untuk } n \text{ genap} \end{cases}$$

Bukti bentuk umum  $A^n$  dengan  $n$  ganjil menggunakan induksi matematika pada bagian 2.5 di bawah ini..

## 2.5 Induksi Matematika

**Definisi 2.7 (Rinaldi, 2005)** Prinsip induksi sederhana sebagai berikut : Misalkan  $p(n)$  suatu pernyataan yang menyatakan bilangan bulat positif dan akan dibuktikan bahwa pernyataan  $p(n)$  tersebut benar untuk semua bilangan positif  $n$ , maka untuk membuktikan pernyataan ini digunakan aturan sebagai berikut :

1. Akan ditunjukkan  $p(1)$  benar, dan
2. Jika  $p(n)$  benar, maka  $p(n+1)$  juga benar untuk  $n \geq 1$ .

Sehingga  $p(n)$  benar untuk semua bilangan bulat positif  $n$ .

Langkah 1 dinamakan *basis induksi*, sedangkan langkah 2 dinamakan *langkah induksi*. Langkah induksi berisi asumsi (andaian) yang menyatakan bahwa  $p(n)$  benar. Asumsi tersebut dinamakan hipotesis induksi. Bila sudah ditunjukkan kedua langkah tersebut benar maka sudah dibuktikan bahwa  $p(n)$  benar untuk semua bilangan  $n$ .

**Contoh 2.7** Diberikan matriks  $A = \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix}, \forall a, b \in R$ , tunjukkan bahwa

$$A^n = \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix}, \text{untuk } n \text{ ganjil dengan induksi matematika.}$$

**Penyelesaian:**

$$p(n): A^n = \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix}$$

Buktikan proposisi ini dengan dua langkah induksi matematika sebagai berikut:

1. *Basis induksi:* Untuk  $n = 1$  maka,

$$\begin{aligned} p(1) : A^1 &= \begin{bmatrix} 0 & a^1 b^0 \\ a^0 b^1 & 0 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix}, \text{ maka } p(1) \text{ benar.} \end{aligned}$$

2. *Langkah induksi:*

Asumsikan untuk  $n = k$ ,  $p(k)$  benar, yaitu:

$$p(k) : A^k = \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k-1}{2}} \\ a^{\frac{k-1}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} & 0 \end{bmatrix}$$

Maka akan dibuktikan untuk  $n = k + 2$ ,  $p(k + 2)$  juga benar.

$$\begin{aligned} A^{k+2} &= (A^k \cdot A^2) \\ &= (A^k \cdot A \cdot A) \\ &= \left( \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k-1}{2}} \\ a^{\frac{k-1}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & a \\ b & 0 \end{bmatrix} \right) \\ &= \left( \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k-1}{2}} \\ a^{\frac{k-1}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} ab & 0 \\ 0 & ab \end{bmatrix} \right) \\ &= \begin{bmatrix} 0 & ab \left( a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k-1}{2}} \right) \\ ab \left( a^{\frac{k-1}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} \right) & 0 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{k+3}{2}} b^{\frac{k+1}{2}} \\ a^{\frac{k+1}{2}} b^{\frac{k+3}{2}} & 0 \end{bmatrix}. \end{aligned}$$

Oleh karena langkah 1 dan 2 sudah diperlihatkan benar, maka terbukti

$$A^n = \begin{bmatrix} 0 & a^{\frac{n+1}{2}} b^{\frac{n-1}{2}} \\ a^{\frac{n-1}{2}} b^{\frac{n+1}{2}} & 0 \end{bmatrix}, \text{ untuk } n \text{ ganjil.} \blacksquare$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.